

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan kajian teoritik, maka tujuan utama dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendapatkan wawasan dan pemahaman terbaru berdasarkan fakta dan buki empiris yang diperoleh mengenai pengaruh konservatisme akuntansi terhadap penilaian ekuitas perusahaan pada industri manufaktur yang terdaftar pada BEI periode 2011-2013.
2. Mendapatkan wawasan dan pemahaman terbaru berdasarkan fakta dan buki empiris yang diperoleh mengenai pengaruh economic value added terhadap penilaian ekuitas perusahaan pada industri manufaktur yang terdaftar pada BEI periode 2011-2013.

B. Objek dan Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2015 hingga Juni 2015. Objek dari penelitian ini adalah faktor-faktor yang mungkin mempengaruhi peniaian ekuitas perusahaan, dan laporan keuangan perusahaan. Tahun penelitian yaitu tahun 2011 hingga 2013. Objek yang digunakan adalah perusahaan manufaktur. Penelitian ini membatasi ruang lingkup penelitian dimana perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia terbagi atas tiga sub sektor yaitu barang konsumsi, industri dasar dan kimia, serta

aneka industri. Alasan pemakaian jenis perusahaan ini karena untuk menghindari bias dan sektor manufaktur mempunyai akun relative besar dan juga mempunyai ekuitas yang besar pula. Selain itu untuk melakukan perhitungan untuk penilaian ekuitas menggunakan *price book value* (PBV). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang didapatkan dari situs www.idx.co.id.

C. Metode Penelitian

Penelitian ini, menggunakan pendekatan kuantitatif. Dalam analisis data, metode yang digunakan adalah metode penelitian statistik deskriptif dengan menggunakan data sekunder untuk menggambarkan variabel independen yaitu konservatisme akuntansi dan *economic value added*. Selain itu, untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, penelitian ini menggunakan salah satu metode statistik inferensial yaitu uji regresi linier berganda.

D. Populasi dan Sampling

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011). Populasi bukan sekedar mempelajari jumlah yang ada pada subyek atau obyek, tetapi juga meliputi karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh itu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI pada tahun 2011-2013.

Penelitian ini menggunakan data perusahaan yang terdaftar di BEI karena data tersebut memiliki karakteristik yang sama, yaitu memiliki banyak sumber dana dan banyak pemangku kepentingan, sehingga sesuai teori yang digunakan dalam penelitian ini. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah datasekunder, berupa laporan keuangan yang *audited* dari perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2011-2013. Sedangkan sampel penelitian ini ditentukan dengan menggunakan salah satu teknik sampling. Teknik sampling yang digunakan untuk memilih populasi tersebut adalah teknik purposive sampling, yaitu pemilihan sampling dengan kriteria yang ditentukan. Adapun kriteria tersebut adalah:

1. Perusahaan yang terdaftar di BEI untuk periode 2011-2013.
2. Data laporan keuangan tersedia berturut-turut untuk tahun pelaporan dari 2011-2013.
3. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian pada tahun 2011, 2012 dan 2013.
4. Memiliki data-data yang lengkap untuk menghitung variabel independen dan variabel dependen.
5. Memiliki *economic value added* positif atau $EVA > 0$.

E. Operasionalisasi Variable Penelitian

1. Penilaian Ekuitas

1.1. Definisi Konseptual

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah penilaian ekuitas. Penilaian perusahaan merupakan tujuan penting bagi banyak pengguna laporan keuangan. Pada umumnya, tujuan pelaporan informasi ekuitas

pemegang saham adalah menyediakan informasi kepada yang berkepentingan tentang efisiensi dan kepengurusan (*stewardship*) manajemen, dan untuk membuat keputusan.

1.2. Definisi Operasional

Pengukuran penilaian ekuitas yang sering digunakan adalah *price to book* atau dalam beberapa referensi disebut *market book value*. Rasio *market to book* yang bernilai lebih besar dari 1, mengindikasikan investor menilai positif penerapan akuntansi yang konservatif sehingga memberikan premium yang lebih bagi saham perusahaan yang konservatif.

Untuk menghitung *price to book* atau *market book value*:

$$\text{Harga terhadap nilai buku (price to book)} = \frac{\text{market price per share}}{\text{book value per share}}$$

Keterangan:

Market price per share: harga pasar per lembar saham

Book value per share: nilai buku per lembar saham

2. Konservatisme Akuntansi

2.1. Definisi Konseptual

Konservatisme merupakan prinsip akuntansi yang penting untuk pelaporan keuangan. Konservatisme digambarkan sebagai reaksi yang hati-hati terhadap ketidakpastian untuk menjamin bahwa

ketidakpastian dan risiko yang melekat dalam situasi bisnis tersebut dikendalikan dengan baik.

2.2. Definisi Operasional

Penelitian ini akan menggunakan ukuran konservatisme dengan menggunakan ukuran akrual dan nilai pasar. Ukuran konservatisme dengan menggunakan akrual, sesuai dengan Givoly dan Hayn (2000).

$$\text{Non-operating accruals} = \text{Total accruals (before depreciation)} - \text{Operating accruals.}$$

Dalam hal ini:

$$\text{Total Accrual (before depreciation)} = (\text{net income} + \text{depreciation}) - \text{Cash flow from operational.}$$

$$\text{Operating Accrual} = \Delta \text{ Account Receivable} + \Delta \text{ Inventories} + \Delta \text{ prepaid expense} - \Delta \text{ Account Payable} - \Delta \text{ Accrued expense} - \Delta \text{ tax payable.}$$

3. Economic Value Added

3.1. Definisi Konseptual

Laba yang diukur setelah pengurangan biaya modal sering dikenal sebagai laba ekonomis, atau lebih umumnya nilai tambah ekonomis atau EVA (*Economic Value Added*).

3.2. Definisi Opsional

Perhitungan EVA merupakan selisih antara *net operating after tax* (NOPAT) dengan biaya atas modal yang diinvestasikan atau *capital charges* (Young, 1997). Berikut Rumusan *Economic Value Added* (EVA) menurut versi S. David Young (dalam Yuniarta, 2011):

$$\text{EVA} = \text{NOPAT} - \text{Capital Charges}$$

Keterangan :

NOPAT : *Net Operating Profit After Tax*

Capital Charges : $\text{WAAC} \times \text{Invested Capital}$

WACC : $\{(D \times r_d) (1 - \text{Tax}) + (E \times r_e)\}$

Dalam hal ini:

1. Untuk menghitung NOPAT versi EVA, yaitu:

$$\text{NOPAT} = \text{operating income} - \text{tax expense}$$

2. Untuk menghitung Invested Capital, yaitu:

$$\text{Invested Capital} = \text{total assets} - \text{current liability}$$

3. Lalu tahapan untuk menghitung WACC, sebagai berikut:

$$\text{Tingkat modal dari hutang (D)} = \frac{\text{total hutang}}{\text{total aset}} \times 100\%$$

$$\text{Cost of debt (rd)} = \frac{\text{Beban bunga}}{\text{Total hutang jangka panjang}} \times 100\%$$

$$\text{Tingkat modal dari ekuitas (E)} = \frac{\text{Total ekuitas}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

$$\text{Cost of equity (re)} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total ekuitas}} \times 100\%$$

$$\text{Tingkat pajak (Tax)} = \frac{\text{Beban pajak}}{\text{Laba bersih sebelum pajak}} \times 100\%$$

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini akan dilakukan beberapa pengujian sebagai berikut :

1. Statistik Deskriptif

Metode ini digunakan untuk mendeskripsikan variabel-variabel independen. Jenis yang digunakan pada penelitian ini adalah maksimum, minimum, standar deviasi, dan mean. Keempatnya digunakan untuk mengukur variabel penilaian ekuitas, konservatisme akuntansi, *economic value added*.

2. Statistik Inferensial

2.1. Uji Asumsi Klasik

Untuk menguji apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak atau tidak untuk digunakan maka perlu dilakukan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik yang digunakan adalah Uji Normalitas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Autokorelasi, dan Uji Multikolinearitas (Ghozali, 2005).

2.1.1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Pengujian ini dapat dilakukan melalui rasio skewness dan kurtosis serta Uji Kolmogorov

Smirnov.(Ghozali, 2005). Pengujian Uji Kolmogrov-Smirnov atau Uji Shapiro Wilks lebih menyakinkan apakah sebenarnya pencaran data residua tersebut menyebar secara normal (Yamin, 2011).

2.1.2. Uji Multikolinearitas

Menurut Yamin (2011) Multikolinier (atau dikenal juga multikolinieritas) berarti terdapat korelasi atau hubungan yang sangat tinggi di antara variabel independen. Multikolinieritas hanya terjadi dalam regresi linier berganda/majemuk. Lalu menurut Ghozali (2005) uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dalam model regresi dapat dilihat dari nilai *tolerance value* dan *variance inflation factor* (VIF).

Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi. Nilai *cutoff* yang umum adalah:

- a. Jika nilai tolerance > 10 persen dan nilai VIF < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.
- b. Jika nilai tolerance < 10 persen, dan nilai VIF > 10 , maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

2.1.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Menurut Ghazali (2005), ada beberapa cara untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas, salah satunya antara lain Uji Glejser. Untuk mengetahui tidak adanya heteroskedastisitas ditunjukkan dengan tidak ada satupun variabel independen yang signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen nilai Absolut Residual (AbsRes). Hal ini terlihat dari probabilitas signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 5 persen.

2.1.4. Uji Autokorelasi

Yamin (2011) menyebutkan autokorelasi dapat didefinisikan sebagai adanya hubungan antara satu residual pengamatan dan residual pengamatan lainnya. Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu-1 (sebelumnya) (Ghozali, 2005). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena ada observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Hal ini sering ditemukan pada data runtut waktu (times series). Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi digunakan uji Durbin Waston, dimana dalam pengambilan keputusan dengan melihat berapa jumlah sampel yang diteliti yang kemudian dilihat angka ketentuannya pada tabel Durbin Waston.

2.2. Analisis Regresi Linier Berganda

Teknik analisis data kedua dalam penelitian ini akan dilakukan pengujian statistik inferensial yaitu dengan analisis regresi linier berganda, yaitu suatu metode statistik yang umum digunakan untuk meneliti hubungan antara sebuah variabel dependen dengan beberapa variabel independen.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji variabel independen yaitu konservatisme akuntansi yang diproksikan menggunakan model Givoly dan Hayn, dan *economic value added* terhadap penilaian ekuitas perusahaan yang diproksikan menggunakan *market book value* atau *price book value*. Maka analisis regresi yang dilakukan adalah:

$$PBV = \alpha + \beta_1 \text{ CONACC} + \beta_2 \text{ EVA} + e$$

Keterangan :

PBV = *Price Book Value* atau *Market Book Value* (variable terikat—penilaian ekuitas)

a = konstanta persamaan regresi

b1 , b2 = koefisien regresi

CONACC = Konservatisme Akuntansi model Givoly and Hayn
(variabel bebas—konservatismeakuntansi)

EVA = *Economic Value Added*(variabel bebas)

e = error

3. Uji Hipotesis

3.1 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji signifikansi simultan (uji statistik F) bertujuan untuk mengukur apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2005). Pengujian secara simultan ini dilakukan dengan cara

membandingkan antara tingkat signifikansi F dari hasil pengujian dengan nilai signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini. Cara pengujian simultan terhadap variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Jika tingkat signifikansi F yang diperoleh dari hasil pengolahan nilainya lebih kecil dari nilai signifikansi yang digunakan yaitu sebesar 5 persen maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Jika tingkat signifikansi F yang diperoleh dari hasil pengolahan nilainya lebih besar dari nilai signifikansi yang digunakan yaitu sebesar 5 persen maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.2 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji signifikansi parameter individual (uji statistik t) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2005). Pengujian secara parsial ini dilakukan dengan cara membandingkan antara tingkat signifikansi t dari hasil. pengujian dengan nilai signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini. Cara pengujian parsial terhadap variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi t dari masing-masing variabel yang diperoleh dari pengujian lebih kecil dari nilai signifikansi yang dipergunakan yaitu sebesar 5 persen maka secara parsial variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai signifikansi t dari masing-masing variabel yang diperoleh dari pengujian lebih besar dari nilai signifikansi yang dipergunakan yaitu sebesar 5 persen maka secara parsial variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.3 Uji Koefisien Determinasi(R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2005). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.

Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Bila terdapat nilai adjusted R^2 bernilai negatif, maka nilai adjusted R^2 dianggap bernilai nol.